

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS

Risnawati Munte¹, Wiputra Cendana²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pelita Harapan

¹ risnawatimunte@gmail.com, ² wiputra.cendana@uph.edu

Abstrack

In the development of student character formation, educators are needed to facilitate student discipline. Based on the facts of the problems found, there are some student behaviors that are less disciplined during learning. The violation committed is not complying with the mutually agreed rules. The purpose of this paper is to determine the effect of applying rules and procedures on the formation of elementary school students' discipline in learning that takes place in the classroom, through qualitative descriptive research methods. The application of rules and procedures applied in the classroom can be carried out consistently with the aim of familiarizing students with order. Through this, discipline will be formed in students. Based on the facts, when conducting research at an elementary school in Lampung, the authors found that the consistent application of rules and procedures had a positive effect on changes in student behavior. In conclusion, the use of classroom rules and procedures can improve student discipline behavior if it is carried out consistently and repeatedly in the classroom. Suggestions for teachers in the future are to continue to apply classroom rules and procedures consistently and give warnings or remind students if they violate applicable rules and procedures.

Keywords: Rules and Procedures, Consistency, Discipline.

Abstrak

Pada perkembangan pembentukan karakter siswa dibutuhkan pendidik untuk memfasilitasi kedisiplinan siswa. Berdasarkan fakta permasalahan yang ditemukan, maka terdapat beberapa perilaku siswa yang kurang disiplin selama mengikuti pembelajaran. Pelanggaran yang dilakukan adalah tidak menaati peraturan yang telah disepakati bersama. Tujuan penulisan ini ialah mengetahui pengaruh penerapan peraturan dan prosedur terhadap pembentukan kedisiplinan siswa SD pada pembelajaran yang berlangsung di kelas, melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan peraturan dan prosedur yang diterapkan di kelas dapat dilakukan secara konsisten dengan bertujuan membiasakan siswa akan keteraturan. Melalui hal tersebut maka akan terbentuk kedisiplinan pada siswa. Berdasarkan faktanya, ketika melakukan penelitian pada salah satu sekolah SD di Lampung, maka penulis mendapati bahwa penerapan peraturan dan prosedur secara konsisten, memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku siswa. Kesimpulannya, penggunaan peraturan dan prosedur kelas dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa apabila dilakukan secara konsisten dan berulang-ulang di dalam kelas. Saran untuk guru kedepannya adalah tetap melakukan penerapan peraturan dan prosedur kelas secara konsisten dan memberikan teguran atau mengingatkan siswa apabila melanggar peraturan dan prosedur yang berlaku.

Kata Kunci: Peraturan dan Prosedur, Konsistensi, Kedisiplinan.

PENDAHULUAN

Pada saat memasuki pembelajaran secara tatap muka maka dibutuhkan suatu cara dalam mengembangkan dan melatih siswa untuk dapat membiasakan diri dalam hal teratur. Salah satu

hal yang dapat dilakukan adalah melalui pendisiplinan. Istilah disiplin adalah salah satu hal yang menunjukkan kepatuhan seseorang untuk mengikuti peraturan atau tata tertib yang ada dengan kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun (Apridawati, 2022). Melalui hal tersebut, sikap seseorang akan terwujud dan terlihat dalam bentuk perilaku. Perilaku adalah salah satu hasil yang merupakan sebuah pengalaman serta interaksi yang pernah di alami terhadap sesama dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya (Irwan, 2020). Berdasarkan hal tersebut, salah satu perilaku yang dapat diamati pada peserta didik adalah perilaku disiplin. Siswa Sekolah Dasar terutama kelas 2 adalah siswa yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan yang penuh dari guru untuk dapat menerapkan hal-hal yang dapat disiplin. Hal ini di dukung oleh pendapat (Wiyani 2016) yang menyatakan bahwa penerapan disiplin berfungsi mengembangkan kemampuan siswa dalam tahapan perkembangan ke arah yang positif. Melalui hal tersebut, guru harus dapat mengarahkan siswa pada pembentukan kedisiplinan terlebih menjadi teladan serta cerminan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi selama menjalani masa PPL 2 di salah satu sekolah yang ada di Lampung, fakta menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan peraturan dan prosedur kelas yang berlaku. Ketidaksiplinan peserta didik tersebut diantaranya yaitu: tidak izin waktu keluar kelas, memotong pembicaraan guru sewaktu mengajar, jalan-jalan waktu pembelajaran berlangsung tanpa intruksi dari guru sehingga menghambat proses interaksi pembelajaran, berdiri, dan berteriak. Tindakan ini sudah terjadi beberapa kali, sehingga perlu untuk ditindaklanjuti oleh guru. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa siswa membutuhkan kedisiplinan dari guru dengan penerapan peraturan dan prosedur kelas yang telah disepakati secara bersama-sama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa dalam membentuk karakter dan sikap sehingga dapat mencapai tujuan bersama dalam menerapkan kedisiplinan. Melalui hal tersebut maka pembelajaran yang berlangsung akan terasa tertib dan nyaman.

Oleh karena itu, penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas menjadi solusi atas permasalahan perilaku tidak disiplin siswa yang penulis dapati. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang ada ialah bagaimana pengaruh penerapan peraturan dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar? Serta tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui pengaruh penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas dalam membentuk kedisiplinan siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif terhadap hasil praktikum dan jurnal-jurnal terkait.

Disiplin

Penerapan disiplin merupakan hal penting yang perlu ditanamkan sejak dini, terlebih karena disiplin merupakan suatu hal yang berdampak besar dalam pendidikan. Disiplin dapat diartikan secara etimologi dan terminologi. Secara etimologi, istilah “disiplin” berasal dari kata bahasa Inggris “discipline”, yang memiliki makna pengikut atau penganut. Sedangkan secara terminologi, disiplin mengacu pada kondisi tertib karena para pengikut itu dapat mematuhi ajaran atau peraturan yang ditetapkan (Darmadi, 2017). Dalam kamus besar bahasa Indonesia disiplin mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib (Rohman, 2018). Disiplin berasal dari kata yang sama dengan ‘*disciple*’ yang artinya seorang yang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin untuk taat dan patuh terhadap tata tertib yang belaku (Aulina, 2013). Selanjutnya disiplin adalah suatu keadaan yang dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan sehingga menjadi tertib, teratur, dan sesuai dengan semestinya sehingga tidak ada pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung (Rinja & Delita, 2020). Menurut

(Musbikin, 2021) disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan untuk selalu melakukan dan menerapkan peraturan tata tertib yang berlaku dan dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan. Melalui pemaparan dari teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku seseorang untuk dapat menaati dan mematuhi tata tertib, serta mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Indikator disiplin siswa dapat dilihat dari beberapa indikator dalam meningkatkan dan mengembangkan karakter siswa selama belajar di dalam kelas. Indikator disiplin siswa adalah mematuhi peraturan, mampu mengendalikan diri, mencegah diri dari perilaku yang tidak baik, dan bersabar (Sobri, 2020). Selain itu, indikator disiplin siswa adalah menaati peraturan sekolah seperti: datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian lengkap, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan (Shandy Juniantoro, 2021). Hal ini didukung oleh (Rianawati, 2014) yang mengatakan bahwa indikator disiplin siswa yaitu 1) Menaati peraturan dan prosedur yang berlaku, 2) Datang tepat waktu, 3) Mengikuti instruksi dari guru, Bertanggung jawab. Adapun indikator disiplin siswa lainnya adalah mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku dan sudah disepakati bersama serta ketepatan waktu dalam melakukan segala sesuatu (Mumpuni, 2018). Menurut (Pornomosidi, Wiyanto, Safiroh, & Ida, 2018), indikator disiplin siswa adalah tertib dalam melaksanakan tugas, mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah dengan tepat waktu, dan masuk kelas dengan tepat. Berdasarkan pemaparan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa dapat diukur berdasarkan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, menjaga ketenangan ketika pembelajaran berlangsung sehingga tercipta suasana yang tertip dan kondusif, dan dapat mengerjakan setiap tugas dengan tepat waktu.

Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas

Peraturan adalah suatu susunan tentang kegiatan yang seharusnya dilakukan selama proses pembelajaran. Peraturan adalah suatu tata cara yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk menertibkan dan menyelaraskan dengan keperluan suatu pihak (Slameto, 2013). Hal ini selaras dengan pedapat (Sudrajat & Suzanna, 2009) yang mengatakan bahwa peraturan dibuat agar lingkungan masyarakat dapat tertib dan aman sehingga tercipta lingkungan yang nyaman. Selanjutnya, peraturan merupakan cara yang digunakan untuk membiasakan seseorang dalam mematuhi aturan sehingga melahirkan sikap disiplin (Tanfidiyah, 2019). Dengan demikian, peraturan dapat diartikan sebagai rangkaian cara untuk menaati tata tertib dan juga aturan yang berlaku serta harus dipatuhi sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan damai.

Prosedur adalah serangkaian tahapan untuk melakukan dan mengerjakan kegiatan dalam pembelajaran secara teratur. Prosedur adalah suatu tata cara dalam melakukan sesuatu secara terstruktur dan sistematis dengan langkah demi langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sari & Nuraidah, 2020). Menurut (Rusman, 2018), prosedur adalah langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pekerjaan dan kesepakatan yang telah disetujui bersama dengan baik. Selanjutnya prosedur adalah suatu tata cara atau tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk melaksanakan kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang baik (Laju, Djari, & Fofid, 2020). Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang digunakan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Penerapan peraturan dan prosedur kelas memiliki beberapa langkah-langkah sebagai upaya yang digunakan untuk menerapkan peraturan dan prosedur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas. Adapun langkahnya yaitu, penerapan peraturan dan prosedur bersifat fleksibel yang membuat siswa nyaman sehingga tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran

berlangsung (Afriza, 2014). Menurut pendapat (Izzan, 2012). yang mengatakan bahwa dalam melakukan penerapan peraturan dan prosedur kelas harus memperhatikan langkah-langkah berikut: 1) Menetapkan tujuan penerapan peraturan dan prosedur kelas, 2) Memberitahukan kepada siswa daftar peraturan dan prosedur yang berlaku, 3) Bertindak profesional ketika memberikan konsekuensi, 4) Menegur, mengingatkan, dan mengarahkan siswa untuk melakukan peraturan dan prosedur yang berlaku, 5) Konsisten terhadap penerapan peraturan dan prosedur yang berlaku. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan peraturan dan prosedur kelas, harus memperhatikan langkah-langkah berikut, yaitu: 1) Memberikan penjelasan mengenai alasan dari penerapan peraturan dan prosedur kelas, 2) Menegur dan mengingatkan siswa apabila melakukan pelanggaran terhadap pelanggaran yang dilakukan, 3) Memberikan konsekuensi dengan adil, 4) Penerapan peraturan dan prosedur dilakukan dengan konsisten

Peraturan dan prosedur kelas biasanya disepakati antar guru dan siswa pada hari pertama pembelajaran baru dan harus diterapkan secara konsisten dan disepakati bersama. Setelah menyepakati peraturan dan prosedur yang berlaku bersama siswa, guru harus menerapkannya dalam kelas secara konsisten sehingga siswa dapat mengingat dan melaksanakannya dengan baik (Amir & Elisah, 2011). Hal ini menjadi salah satu upaya yang dapat guru lakukan dalam menerapkan peraturan dan prosedur yang berlaku dalam manajemen pembelajaran secara efektif. Peraturan dan prosedur yang tidak diterapkan di kelas akan cenderung, menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif (Siahaan & Tantu, 2022) Dengan demikian, penerapan peraturan dan prosedur kelas yang konsisten dan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara guru dan siswa serta ditaati oleh siswa maka dapat membuat kelas menjadi tertib dan nyaman.

METODE

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang natural dan alamiah yang temuan-temuannya tidak berfokus pada bentuk hitungan atau statistik melainkan mendeskripsikan dalam bentuk naratif atau deskriptif (Gunawan, 2013).

Peneliti ini menggunakan subjek siswa kelas 2 siswa sekolah dasar, dengan sumber data menggunakan hasil portofolio berupa lembar observasi, , *feedback* mentor, dan refleksi mengajar selama pelaksanaan praktik lapangan di salah satu sekolah di Lampung.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Sikap ketidakdisiplinan siswa membuat kelas kurang kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran sulit untuk dicapai. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan upaya untuk dapat meningkatkan kedisiplinan siswa untuk menjadikan kelas menjadi suatu suasana yang menyenangkan dan kondusif. Melalui hal tersebut, maka penerapan peraturan di dalam kelas adalah salah satu langkah yang penting untuk menciptakan suasana yang lebih disiplin.

Peraturan dan prosedur yang dilakukan di dalam kelas adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk disiplin siswa berdasarkan aturan yang telah disepakati antara guru dan siswa (Rohmah, Hidayat, & Nulhakim, 2021). Namun, pada kenyataannya masih ada ditemukan beberapa siswa yang melanggar kesepakatan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa apabila melanggar peraturan dan mengingatkan siswa untuk menerapkan peraturan yang telah disepakati bersama.

Hal yang dilakukan oleh guru dalam menegur siswa adalah dengan mengingatkan siswa untuk menaati dan menggunakan prosedur yang berlaku.

Penerapan peraturan dan prosedur kelas adalah salah satu upaya yang digunakan oleh guru untuk dapat menertibkan siswa. Penerapan peraturan dan prosedur adalah salah satu hal yang harus dilakukan secara konsisten. Melalui hal tersebut, maka diperlukan suatu kekonsistenan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan peraturan (Ihromi, 1999). Hal ini juga diterapkan oleh guru sebagai salah satu upaya dalam menertibkan siswa yaitu dengan cara konsisten. Berdasarkan faktanya, upaya yang dilakukan oleh guru adalah melakukan penerapan peraturan dan prosedur kelas secara konsisten dan dilakukan secara berulang-ulang. Ketika siswa masih melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, maka guru akan memberikan konsekuensi. Konsekuensi yang diberikan adalah dengan cara guru akan memanggil nama siswa tersebut dan memberikan teguran. Konsekuensi yang diberikan adalah dengan menghindari pemberian konsekuensi yang membuat siswa merasa cemas, takut, sakit hati contohnya diberikan dengan teguran dan nasihat terlebih dahulu. Selanjutnya, saat siswa didapati sudah menaati teguran maupun instruksi yang diberikan, guru akan memberikan penghargaan dengan kalimat pujian.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di PPL 2 Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin siswa adalah dengan menggunakan penerapan peraturan dan prosedur kelas seperti, guru mengingatkan siswa untuk selalu izin ke toilet dengan mengangkat dua jari dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dipahami oleh siswa, guru mengingatkan dan menegur siswa apabila tidak izin untuk membuang sampah disaat pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran berlangsung guru memanggil nama siswa untuk maju ke depan dan menegur siswa apabila bertanya dan berteriak tanpa tunjuk tangan terlebih dahulu, guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu konsisten menggunakan peraturan dan prosedur kelas. Dengan demikian, ketika penerapan peraturan dan prosedur kelas dilakukan maka adanya suatu peningkatan kedisiplinan siswa terhadap penerapan peraturan yang telah disepakati bersama.

KESIMPULAN

Melalui penerapan peraturan dan prosedur kelas terbukti bahwa dalam menggunakan peraturan dan prosedur kelas dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di dalam kelas melalui upaya yang digunakan oleh guru. Upaya yang digunakan oleh guru adalah menegur dan mengingatkan siswa apabila melanggar peraturan yang telah disepakati bersama, Memberikan konsekuensi dengan memanggil nama siswa secara personal dengan menghindari pemberian konsekuensi yang membuat siswa merasa cemas, takut, sakit hati contohnya perlakuan kasar, maka dapat diberikan dengan teguran dan nasihat terlebih dahulu, penerapan peraturan dan prosedur secara konsisten atau dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini adalah salah satu dampak yang membuat pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif.

REFERENSI

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.
- Amir, J., & Elisah. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Apridawati, M. R. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Aulina, C. N. (2013). PENANAMAN DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI. *Pedagogia*, 37. doi: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihromi, T. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irwan. (2020). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Izzan, A. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- Laju, I., Djari, J. A., & Fofid, W. T. (2020). *Prosedur Darurat dan Sar*. Semarang: Politik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Pornomosidi, Wiyanto, Safiroh, & I. G. (2018). *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Buku Kurikulum 2013.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata pelajaran*. Pontianak: Pontianak Press.
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5. doi:<https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30308>
- Rohman, F. (2018). PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA. doi: <http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v4i1.1467>
- Rusman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan Prosedur)*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Guepedia.
- Shandy Juniantoro, d. (2021). *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021: Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Siahaan, A. N., & Tantu, Y. R. (2022). Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1682>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Sudrajat, W., & Suzanna, A. (2009). *Sukses Ulangan SD Kelas 3*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Tanfidiyah, N. (2019). PENGEMBANGAN PERATURAN KELAS SEBAGAI UPAYA KURATIF TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV MIN YOGYAKARTA 1. *PIONIR*, 8. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i1.4591>
- Wiyani, N. (2016). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.